PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 09 Juni 2021 Halaman: 4

Awasi Keterangan Family Lain di KK

Dalam PPDB Tahun Ajaran 2021/2022

JOGJA, *Radar Jogja* – Pekan ini proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2021/2022 jenjang TK, SD dan SMP Negeri di Kota Jogja dimulai hari ini (9/6) sampai dengan 24 Juni 2021.Modus mendompleng Kartu Keluarga (KK) menjadi perhatian.

Anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin Kamba mewanti-wanti pelaksanaan PPDB tahun ajaran kali ini dengan modus mendompleng KK ke orang lain karena domisili yang dekat dengan sekolah yang hendak dituju. "Surat keterangan domisili (SKD) asli tapi palsu kerap ditemukan pada pelaksanaan PPDB. SKD ini mudah untuk mendapatkannya," ujarnya kemarin (8/6).

Modus mendompleng KK, jelas dia, agar calon peserta didik baru lebih mudah mendapatkan sekolah favorit atau sekolah yang diincar. Meskipun cara yang dilakukannya curang. Dia meminta perhatian petugas di wilayah terutama RT, RW, dan Lurah agar lebih selektif dalam memberikan SKD tersebut. "Jadi jika siswa tersebut tidak berdomisili diwilayah setempat, maka jangan diberikan SKD," jelasnya.

Kamba mengisahkan, pada Juli 2013 lalu pernah menemukan modus status "family lain" pada KK untuk mempermudah calon siswa dari luar daerah agar diterima di sekolah negeri di Kota Jogja. Sementara calon siswa yang asli warga Kota Jogja justru tersingkir dan harus sekolah di swasta. "Hal ini penting agar tidak ada lagi modus-modus seperti dompleng KK dan akal-akalan pemilikan SKD. Ini perlu dievaluasi," terangnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, PPDB bagian dari sistem yang selama ini sudah dikerjakan dan ada skemanya. Diharapkan, proses PPDB tahun ini tidak lebih rumit melainkan justru bisa lebih sederhana. "Apalagi untuk ukuran nilai sudah ada acuan yang sama yaitu ASPD. Saya kira ini lebih fair dan transaparan berdasarkan nilai yang kemarin pakai nilai asesmen proses pembelajaran selama pandemi," katanya.

Pemkot juga masih memberikan kesempatan melalui berbagai jalur yang bisa dilewati calon peserta didik baru. Ada di antaranya untuk jalur zonasi, Keluarga Menuju Sejahtera (KMS), difabel dan jalur unggul yaitu berdasarkan prestasi selama mengikuti pembelajaran di sekolah sebelumnya. "Saya harap masyarakat cermati tanggalnya. Ini sudah koordinasi dengan DIJ sehingga tidak bisa seperti tahun kemarin misal sudah diterima di (sekolah) sini tapi tidak dimasukan," ujarnya.

Menurutnya, PPDB kali ini hanya satu pilihannya di seluruh DIJ. Berbeda dengan tahun lalu yang mana bisa memilih sekolah di Sleman, Bantul, Kota, dan sekitarnya karena pelaksanaannya yang berbeda. Tahun ini pelaksanaan PPDB secara bersamaan sehingga hanya ada satu pilihan yang akan menentukan diterima dan tidaknya.

Sementara itu di Kulonprogo Kepala Disdikpora Kulonprogo Arif Prastowo mengatakan, ada sebanyak 68 SMP/Mts yang akan menjalani PPDB *online*. Dari jumlah tersebut, pihaknya belum menemui kendala terkait dengan permasalahan sinyal yang biasanya terjadi di wilayah terpencil. Sementara untuk PPDB pada jenjang Sekolah Dasar SD akan dilakukan secara *offline*. Adapun jumlah sekolah jenjang SD/MI yang ikut dalam PPDB tercatat ada sebanyak 339 sekolah. "Sejauh ini semua sekolah khususnya SMP tidak ada kendala sinyal. Sementara untuk PPDB SD dilakukan secara *offline*," ujar Arif.

Untuk jenjang SMA dan SMK, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIJ Didik Wardaya mengatakan, PPDB tahun ini akan dilakukan serba daring. Termasuk pengumpulan dokumen dari siswa yang bisa dilakukan dari rumah.

Selain itu, Didik mengaku sudah menjalin komunikasi dengan beberapa pihak. Termasuk dari Kominfo juga dengan sebuah perusahaan telekomunikasi, serta pihak-pihak lain.Hal itu dilakukan Didik agar bisa menjaga betul proses PPDB di DIJ tahun ini. Jangan sampai situs yang digunakan untuk PPDB itu dikerjai oleh para *hacker*. "Jangan sampai kena *hack*-lah," tandas Didik. **(kur/inu/wia/rg)**

Instansi	Nilai Berita
1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5.	☐ Negatif ☐ Positif ☐ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005